

BAB I

PENDAHULUAN

A. KONTEKS PENELITIAN

Pendampingan merupakan salah satu peran dalam meningkatkan kualitas hidup masyarakat, melalui kegiatan yang bertujuan untuk meningkatkan sumber daya manusia (SDM) yang disesuaikan dengan kebutuhan masyarakat itu sendiri¹. Kegiatan pendampingan juga didefinisikan sebagai kegiatan dalam pemberdayaan masyarakat dengan menempatkan tenaga pendamping yang berperan sebagai fasilitator, motivator, edukator, inspirator, dan beberapa peran yang lainnya yang menentukan keberhasilan program pemberdayaan masyarakat². Jadi dapat disimpulkan bahwa pendampingan merupakan suatu proses kegiatan untuk membantu individu atau kelompok masyarakat dalam menukan keberhasilan program yang dijalankan.

Dalam kegiatan pendampingan terdapat beberapa aspek untuk menjalankan tugasnya, antara lain peran sebagai fasilitator yaitu seorang pendamping untuk mampu memfasilitasi, mengelola suatu proses pertukaran informasi dalam suatu kelompok, serta meluruskan apabila dalam suatu kelompok tidak memiliki tujuan yang sama sehingga pada akhirnya kelompok tersebut mapu berjalan bersama untuk mencapai tujuan yang bersama. Peran sebagai motivator yaitu untuk memotiasi dan mendorong masyarakat untuk senantiasa hadir berpartisipasi mengikuti program pendampingan yang diberikan. Peran edukator yaitu seorang pendamping harus mampu memberikan arahan, dukungan, dan motivasi kepada pihak yang didampingi. Peran inspirator yaitu seorang pendamping

¹ Miftakhulhair, “*Pendampingan Sosial Terhadap Anak Jalanan Di Rumah Perlindungan Sosial Anak (RPSA) Kota Makassar*”, *Phinisi Integration Review*, Vol. 1, No. 2, 2018, Hlm. 223

² Susanti Sundar, Dkk, :*Pendampingan Nelayan Skip Pada Penerapan Metode Budidaya Kerang Hijau Yang Tepat Di Bumi Waras Bandar Lampung*”, Selaparang: *Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan*, Vol. 6, No. 1, 2022, Hlm. 410.

harus mampu membangkitkan semangat, ide, kreativitas, dan motivasi dalam diri orang lain³.

Dalam hal ini, lembaga dakwah juga memiliki peran pendampingan untuk meningkatkan kualitas kehidupan masyarakat. Lembaga dakwah yang tersebar di Indonesia sendiri antara lain yaitu pondok pesantren, alasannya karena pondok pesantren berfokus pada pendidikan agama seperti pelajaran mendalam mengenai al-Qur'an, hadist, dan ilmu-ilmu agama lainnya. Selain itu pondok pesantren juga membentuk karakter santri agar menjadi pribadi yang lebih beriman, bertakwa, dan berakhlak mulia. Pondok pesantren juga berperan penting dalam menyebarkan nilai-nilai Islam kepada masyarakat sekitar, baik melalui kegiatan pengajian, sosial, maupun pendidikan formal.

Lembaga dakwah khususnya pondok pesantren yang saat ini sudah menjamur di berbagai daerah di Indonesia dan sudah banyak menjadi topik pembahasan di masyarakat, dalam menjalankan peran pendampingan dapat masuk kedalam semua lini kehidupan masyarakat, terutama perihal peribadahan. Seperti halnya pondok pesantren yang saat ini tidak hanya melakukan pendampingan dan terjun langsung ke masyarakat dalam pendampingan ibadah sehari-hari, tetapi saat ini pondok pesantren juga ikut serta melakukan pendampingan dalam hal ibadah haji dan umrah. Banyak sekali saat ini ditemukan pondok pesantren yang didalamnya bekerja sama dan mendirikan sebuah kelompok bimbingan haji dan umrah untuk masyarakat sekitar. Dengan maksud pondok pesantren yang mendirikan program pendampingan seperti itu tidak lain untuk ikut berkontribusi dalam meningkatkan kualitas pelaksanaan ibadah haji dan umrah.

Dengan hal itu, salah satu pondok pesantren yang didalamnya bekerja sama dengan kelompok bimbingan ibadah haji dan umrah yaitu Pondok Pesantren Panggung Tulungagung. Dimana Pondok Pesantren Panggung

³ Firman Suryana Sugiana, Dkk, "*Peran Pendampingan Dalam Meningkatkan Kemandirian Wirausaha Melalui Pemanfaatan Program Dana Desa*", *Indonesian Journal Of Adult and Community Education*, o. 2, No. 2, 2020, Hlm. 48-49.

Tulungagung tersebut bekerjasama dengan Kelompok Bimbingan Ibadah Haji dan Umrah (KBIHU) Ta'awun. Dapat dikatakan bahwa, pondok pesantren Panggung ini memanfaatkan para alumninya yang benar-benar mengetahui dan menguasai bagaimana cara mengurus dan mengelola sebuah lembaga, khususnya dalam hal ibadah haji dan umrah untuk berperan aktif bekerja sama dengan KBIHU Ta'awun. Dalam melakukan peran pendampingannya, pondok pesantren Panggung menyetorkan para alumninya atau generasi muda yang tentunya memiliki keilmuan dan wawasan luas dalam menangkap dan memahami kebutuhan sosial yang dibutuhkan oleh masyarakat⁴.

Dalam pelaksanaan ibadah haji dan umrah, bimbingan yang memadai merupakan aspek penting untuk memastikan bahwa jamaah dapat melaksanakan ibadah dengan benar dan sesuai dengan syariat. Lembaga dakwah, seperti pondok pesantren berperan signifikan dalam memberikan pendampingan kepada jamaah haji dan umrah, baik dalam aspek spiritual maupun praktis. KBIHU (Kelompok Bimbingan Ibadah Haji dan Umrah) Ta'awun Tulungagung merupakan salah satu lembaga yang berfungsi memberikan bimbingan kepada calon jamaah, dengan tujuan untuk meningkatkan pemahaman kualitas ibadah mereka. Melihat kondisi persiapan untuk para jamaah haji dan umrah menghadapi beberapa kendala atau tantangan seperti:

1. Keterbatasan sumber daya manusia dan finansial, hal ini dapat menghambat efektivitas pendampingan yang diberikan kepada jamaah.
2. Variasi tingkat pengetahuan jamaah, karena jamaah haji dan umrah memiliki latar belakang dan pengetahuan yang berbeda-beda, pendampingan yang tidak disesuaikan dengan kebutuhan spesifik maka dapat mengurangi efektivitas bimbingan.

⁴ Muhammad Adi Firmansyah, "Manajemen Dakwah Transformatif KBIH Ta'awun Tulungagung", AL-IMAN: Jurnal Keislaman dan Kemasyarakatan, Vol. 5, No.2021, Hlm.65-76

3. Perbedaan Bahasa dan komunikasi antara pendamping dan jamaah bisa menjadi hambatan dalam proses bimbingan, terutama bagi jamaah yang berasal dari latar belakang yang berbeda.
4. Kebijakan dan regulasi terkait ibadah haji dan umrah yang sering berubah memerlukan pembaruan terus-menerus dalam materi bimbingan yang diberikan.

Maka dari itu, pendampingan lembaga dakwah seperti pondok pesantren sangat diperlukan karena pondok pesantren mampu melahirkan generasi yang handal dalam bidang keagamaan untuk senantiasa membantu meningkatkan kualitas pendampingan yang diberikan kepada para jamaah.

Dari pemaparan latar belakang tersebut, maka penulis menganggap penting untuk mengajukan penelitian dengan judul “Implementasi Peran Pendampingan Lembaga Dakwah Dalam Meningkatkan Kualitas Bimbingan Jamaah Haji dan Umrah KBIHU Ta’awun Tulungagung”. Topik ini sangat relevan untuk dibahas mengingat semakin tingginya jumlah jamaah haji dan umrah dari tahun ke tahun serta kompleksitas dalam pelaksanaan ibadah tersebut. Dengan meningkatnya jumlah jamaah, kebutuhan akan bimbingan yang berkualitas juga semakin besar. Implementasi peran pendampingan lembaga dakwah seperti Pondok Pesantren Panggung yang bekerjasama dengan KBIHU Ta’awun Tulungagung akan sangat berkontribusi terhadap peningkatan pemahaman dan pelaksanaan ibadah yang benar. Penelitian ini dapat memberikan kontribusi penting dalam mengidentifikasi dan mengatasi tantangan yang dihadapi serta merekomendasikan solusi untuk meningkatkan kualitas bimbingan bagi jamaah haji dan umrah.

B. FOKUS DAN PERTANYAAN PENELITIAN

Fokus dari penelitian ini adalah pada bagaimana peran pendampingan yang dilakukan oleh lembaga dakwah yang secara spesifik Pondok Pesantren Panggung yang berlokasi di Tulungagung diimplementasikan dalam praktik, dan bagaimana implementasi peran tersebut berkontribusi pada peningkatan kualitas bimbingan ibadah haji dan umrah bagi jamaah

KBIHU Ta'awun. Berdasarkan latar belakang tersebut maka pertanyaan pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana implementasi peran pendampingan lembaga dakwah kepada pengurus KBIHU Ta'awun Tulungagung?
2. Bagaimana proses pembimbingan pengurus KBIHU Ta'awun Tulungagung kepada para jamaah?
3. Bagaimana kontribusi peran pendampingan lembaga dakwah dalam meningkatkan kualitas bimbingan jamaah haji dan umrah KBIHU Ta'awun Tulungagung?

C. TUJUAN PENELITIAN

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengidentifikasi secara detail bagaimana lembaga dakwah melakukan pendampingan kepada para pengurus KBIHU Ta'awun Tulungagung.
2. Untuk memahami secara mendalam dan sistematis bagaimana pengurus KBIHU Ta'awun Tulungagung menjalankan kegiatan pembimbingan kepada para jamaahnya.
3. Untuk mengukur secara kualitatif sejauh mana peran pendampingan lembaga dakwah berkontribusi dalam meningkatkan kualitas bimbingan yang diberikan kepada jamaah haji dan umrah di KBIHU Ta'awun Tulungagung.

D. KEGUNAAN PENELITIAN

1. Kegunaan Teoritis

Penelitian ini memberikan kontribusi dalam pengembangan teori yang membahas tentang peran pendampingan lembaga dakwah dalam meningkatkan kualitas bimbingan jamaah haji dan umrah KBIHU Ta'awun Tulungagung. Dengan mengidentifikasi secara detail bagaimana lembaga dakwah melakukan pendampingan terhadap jamaah haji dan umrah, penelitian ini dapat memberikan pemahaman yang lebih

mendalam tentang faktor-faktor yang mempengaruhi kualitas bimbingan tersebut. Selain itu, penelitian ini juga dapat memberikan wawasan baru dalam teori tentang pendampingan dalam konteks keagamaan.

2. Kegunaan Praktis

a. Bagi Peneliti

Peneliti mendapatkan kesempatan untuk menabuh wawasan, ilmu pengetahuan, serta pengalaman baru, peneliti menjadi lebih percaya diri dengan kemampuan yang dimiliki dan terus ingin mengembangkan kemampuan tersebut, dan juga menjalin relasi secara profesional dengan kantor lembaga yang bersangkutan, sehingga diharapkan mampu mempermudah peneliti untuk memasuki dunia kerja.

b. Bagi Lembaga Dakwah dan KBIHU

Penelitian ini adalah memberikan kontribusi langsung dalam meningkatkan kualitas bimbingan jamaah haji dan umrah di KBIHU Ta'awun Tulungagung, penelitian ini juga dapat memberikan rekomendasi yang konkret untuk meningkatkan efektivitas pendampingan tersebut. Hasil penelitian ini serta dapat digunakan sebagai dasar untuk pengembangan program pendampingan yang lebih baik dan efisien, sehingga mampu memberikan manfaat yang nyata bagi jamaah haji dan umrah yang dibimbing oleh KBIHU Ta'awun Tulungagung.

c. Bagi Lembaga Akademik

Hasil penelitian ini diharapkan dapat mejadi sumbangsih akademis dan dapat menjadi salah satu tambahan referensi bagi peneliti-peneliti selanjutnya khususnya bagi orang-orang yang memiliki kepentingan penelitian dengan isu yang sama yang akan diangkat penelitian selanjutnya.

E. PENEKASAN ISTILAH

1. Implementasi

Istilah "Implementasi" merujuk pada tindakan nyata atau pelaksanaan dari suatu rencana, kebijakan, program, atau gagasan⁵. Dalam konteks penelitian ini, implementasi merujuk pada bagaimana peran pendampingan yang dirancang oleh lembaga dakwah benar-benar diterapkan di lapangan dalam membimbing jamaah haji dan umrah. Ini melibatkan proses, metode, dan strategi yang digunakan dalam praktik pendampingan.

2. Peran Pendampingan

Peran pendampingan mengacu pada serangkaian fungsi, tanggung jawab, dan tindakan yang diemban oleh seorang pendamping (dalam hal ini dari lembaga dakwah) dalam memberikan dukungan, bimbingan, dan fasilitas kepada jamaah haji dan umrah. Peran ini melibatkan interaksi aktif, komunikasi efektif, pemberian informasi, motivasi, dan bantuan praktis untuk memastikan jamaah dapat mempersiapkan diri dan melaksanakan ibadah dengan baik⁶. Dalam konteks ini, peran pendampingan ini diberikan oleh lembaga dakwah kepada pengurus KBIHU Ta'awun Tulungagung sebelum memberikan bimbingan kepada para calon jamaah haji dan umrah.

3. Lembaga Dakwah

Lembaga dakwah adalah organisasi atau institusi yang memiliki tujuan untuk menyebarkan ajaran Islam dan melakukan kegiatan-kegiatan yang berkaitan dengan dakwah⁷. Dalam konteks ini, lembaga dakwah diasumsikan memiliki program atau unit khusus yang bergerak dalam

⁵ Mukhtar Mas'ud, Dkk, *Implementasi Kebijakan Pemerintah Tentang Pendidikan Al-Qur'an di Kecamatan Soreng Kota ParePare*, (Makassar: Citra Multi Persada (CMP)), 2022, Hlm. 12

⁶ Eceh Trisna Ayu, Dkk, *Efektivitas Komunikasi Antar Pendamping dan Penerima Proklam Keluarga Harapan*, MADIA: Jurnal Humas dan Media Kontemporer, Vol. 1, No. 1, 2020, Hlm. 49-52.

⁷ Nurul Fadilah, *Peran Lembaga Dakwah Dalam Mengembangkan Potensi Mahasiswa Di Jurusan Manajemen Dakwah*, Mudabbir: Jurnal Manajemen Dakwah, Vol. 3, No. 2, 2022, Hlm. 393-394.

memberikan bimbingan kepada calon jamaah haji dan umrah sebagai bagian dari upaya dakwahnya.

4. Meningkatkan Kualitas Bimbingan

Meningkatkan kualitas bimbingan mengindikasikan adanya upaya untuk membuat proses dan hasil bimbingan menjadi lebih efektif, dan lebih memuaskan bagi para jamaah⁸. Dalam konteks penelitian ini, kualitas bimbingan mencakup aspek-aspek seperti keakuratan materi, metode penyampaian, kompetensi pembimbing, dukungan yang diberikan, dan dampak positif terhadap pemahaman serta pelaksanaan ibadah jamaah.

5. Jamaah Haji dan Umrah

Jamaah haji dan umrah merujuk kepada kelompok morang Islam yang sedang melaksanakan ibadah haji (kewajiban rukun Islam kelima yang dilaksanakan pada waktu dan tempat tertentu) atau ibadah umrah (ibadah sunnah yang dapat dilaksanakan kapan saja di Tanah Suci⁹). Dalam penelitian ini, fokusnya adalah pada jamaah yang mendapatkan bimbingan di KBIHU Ta'awun Tulungagung.

6. KBIHU Ta'awun Tulungagung

KBIHU Ta'awun adalah akronim dari Kelompok Bimbingan Ibadah Haji dan Umrah Ta'awun. Ini adalah nama spesifik dari organisasi atau kelompok masyarakat yang menjadi fokus penelitian. "Ta'awun" sendiri berasal dari bahasa Arab yang berarti tolong menolong atau gotong royong, yang dijadikan nilai atau prinsip yang dinaut oleh KBIHU ini dalam memberikan bimbingan kepada calon jamaah haji dan umrah¹⁰.

⁸ Lusi Andri Oktadia, *Upaya KBIH Al-Manar Dalam meningkatkan Kulaitas Bimbingan Manasik Haji dan Umrah di Kota Pekanbaru*, (Riau: UIN Sultan Syarif Kasim), 2021, Hlm. 17

⁹ Kementerian Agama RI, *Tuntunan Manasik Haji dan Umrah*, Jakarta: Direktorat Jendral Penyelenggara Haji dan Umrah, 2023, Hlm. 3

¹⁰ Wawancara dengan saudara KH. Fathurrofiq (Ketua KBIHU Ta'awun Tulungagung sekaligus Masyayikh Pondok Pesantren Panggung Tulungagung), Pada tanggal 26 Desember 2024.